ABSTRAK

Herman Maulidi, 2023, *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Rokat Bhuju' di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Pamekasan,* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Mad Sa'i, M.Pd.I

Kata Kunci: *Nilai-nilai Pendidikan Islam, Tradisi, Rokat Bhuju'*

Rokat bhuju' merupakan tradisi yang sudah ada sejak dulu. Tujuannya agar terhindar mara bahaya yang menimpa masyarakat sekitar. Masyarakat Larangan Dalam menganggap asal datangnya mara bahaya tersebut dari *bhuju'* karena ada roh atau arwah yang mengganggu, sehingga masyarakat Larangan Dalam menyelamati *bhuju'* tersebut. Masyarakat Larangan Dalam dikatagorikan sebagai kelompok Islam yang masih mempraktikkan budaya animisme, yang dimaksud hanya melestarikan tradisi yang sudah lama ada tapi sudah terinternalisasi nilai pendidikan Islam. Berdasarkan masalah di atas peneliti mengangkat judul, Nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *rokat bhuju'* di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Pamekasan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *rokat bhuju'* beserta nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *rokat bhuju'*.

Berdasarkan konteks penelitian, terdapat 2 fokus yang digunakan yaitu; *Pertama* Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Rokat Bhuju' di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Pamekasan ? *Kedua* Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Rokat Bhuju'di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan Pamekasan ?

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomonologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Informasinya adalah pelaku tradisi, tokoh agama, tokoh masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi.

Hasil dari penelitian di atas yaitu: pelaksanaan diadakan satu tahun sekali yakni pada bulan Shafar bertepatan pada hari Jum'at Legi (*Jum'at Manis*). *Rokat bhuju'* diawali dengan mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang akan di gunakan untuk makan bersama setelah prosesi *rokat*, yang di lakukan di rumah juru kunci dan juga dibantu masyarakat sekitar. Prosesi rokat *bhuju'* diawali dengan pembakaran kemenyan, membaca surat Al-Fatihah (*Tawassul*), membaca surat Yasin dan tahlil bersama kemudian diakhiri dengan makan bersama. Diantara nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *rokat bhuju'* yaitu *pertama* nilai Aqidah dan juga ibadah, seperti pembacaan surat Al-Fatihah, Yasin dan juga tahlil. *Kedua* nilai akhlak yaitu dengan melestarikan tradisi *rokat bhuju'*. *Ketiga* nilai sosial yaitu dengan saling bantu membantu antar masyarakat dan juga akan menumbuhkan gotong royong.